

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 23–8.
2. Sunaryo K. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: ECG; 2004.
3. Harmawati, Sari DA, Verini D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Endurance*. 2018;3(3):588–95.
4. The Millennium Development Goals Report. The Millennium Development Goals Report 2015. 2016.
5. Irsyad C, Setiyadi NA, Wijayanti AC. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus: Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan. 2014.
6. Rahayu I, Jaelani AK, Rismawanti V. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pelajar. *Jurnal Endurance*. 2017.
7. Maolinda N. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Margahayu. *Students e-Journal*. 2012.
8. Purwaningsih SS, Widayatun. Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 2008;3(2):11–6. <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/170/202-> Diakses Oktober 2019
9. Murtiastutik D. Infeksi Menular Seksual. Buku Ajar Infeksi Menular. Surabaya: Airlangga University Press. 2008.
10. Irianto K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis. 1 ed. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014; 60–96.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. 2018.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: 2018.
13. Firdaus S, Agustin H. Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Komunitas LSL

- (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2013;2(2):94–9.
14. Nasronudin. HIV dan AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial. Barakbah J, Soewandojo E, Suharto, Hadi U, Astuti W, editor. Surabaya: Airlangga University Press; 2007.
 15. Laksana ASD, Lestari DWD. Faktor-Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS Pada Laki-laki Dengan Orientasi Seks Heteroseksual dan Homoseksual di Purwokerto. *Mandala Heal*. 2010;4(2).
 16. Hardisman, Firdawati, Sulrieni IN. Model Determinan Perilaku “Lelaki Seks Lelaki” di Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7(3):305–13.
 17. Mahmudah, Yaunin Y, Lestari Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(3):448–55.
 18. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 133–46.
 19. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi 2012. Rineka Cipta. 2012.
 20. Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. 2012.
 21. Hedesan J, Tendler J. *The Structure Of Scientific Revolutions*. Macat Library. 2017.
 22. Anisa RN. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Psikologi Universitas Indonesia. 2017.
 23. Azwar S. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
 24. Heri D, Maulana S. Promosi Kesehatan. Jakarta: ECG. 2009.
 25. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
 26. Budimulja U, Daili S. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 6 ed. Djuanda A, editor. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2013; 426–30.
 27. Corwin E. Buku Saku Patofisiologi. 3 ed. Yudha E, Wahyuningsih E,

- Yulianti D, Karyuni P, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG. 2009; 169–178.
28. Nasronudin. Penyakit Infeksi di Indonesia. Hadi U. editor. Surabaya: Airlangga University Press. 2007.
 29. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV/AIDS 7 Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2017. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2017.
 30. Maniar J, Kamath R. Tropical Dermatology. 1 ed. China: ChurChill Livingstone. 2006; 94.
 31. Aru W. Sudoyo. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi VI. Ilmu Penyakit Dalam. 2014.
 32. Djoerban Z, Djauzi S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III. Sudoyo A, editor. Jakarta: Interna Publishing. 2009; 2862–3.
 33. Personnic N, Barlocher K, Finsel I, Hilbi H. Subversion of Retrograde Trafficking by Translocated Pathogen Effectors. 2 ed. Vol. 24, Trends in Microbiology. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2016; 450–62.
 34. Jamieson DJ, King CC, Kourtis AP. Human Immunodeficiency Virus Infection. Clinical Gynecology, Second Edition. 2015.
 35. Rampengan T. Penyakit Infeksi Tropis Pada Anak: Sindrom Defisiensi Imun Yang Didapat (AIDS) Pada Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2008; 163–5.
 36. Widoyono. Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya). 2 ed. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011; 108–14.
 37. Soedarto. Penyakit Menular di Indonesia. Jakarta: Sagung Seto. 2009; 195–8.
 38. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa. 2011.
 39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengobatan Antiretroviral. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87

Tahun 2014. 2014.

40. Romy W. Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang HIV/AIDS di Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengaraian; 2019.
41. Ulfa H, Puspa S, Susanti AI. Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai HIV/AIDS Setelah Mengikuti Program Hebat di SMP Negeri Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2018;3(3):113–4.
42. Mardiyah S, Pamungkas CE, Amilia R. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMKN 3 Mataram. *Midwifery Jurnal*. 2017;2(2):24–6.
43. Oktarina, Hanafi F, Budisuari MA. Hubungan Antara Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah Dengan Pengetahuan Sikap Terhadap HIV/AIDS Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. 2007;12(4):365–8.
44. Yulianti H. Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Jakarta Timur. Universitas Indonesia; 2012.
45. Mubarak. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
46. Sari D. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mengenai HIV/AIDS Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tanjungpura. Universitas Tanjungpura; 2011.
47. Syaruan T. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS Pada Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan. Poltekkes Kemenkes Medan; 2019.
48. Andriani M. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Kelas XI di SMAN 14 Konawe Selatan Sulawesi Tenggara Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kendari; 2018.
49. Priastana A, Sugiarto H. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja. *Indonesian Journal of Health Research*. 2018;1(1):1–5.
50. Yulianingsih E. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Berisiko Tertular HIV / AIDS pada Siswa SMA Negeri Di Kota Gorontalo.

JIKMU. 2015;5(2):311–21.

51. Surhayat Y. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*. 2009;1(3):1–19.
52. Haring S, Yuniar N, Nashriana N. Gambaran Perilaku Remaja Dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Wilayah Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2016;1(3):1–10.
53. Ikhsan M. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2015.
54. Singale L. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2012.
55. Tampubolon D, Siregar R, Simanjuntak GV. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 12 Helvetia Medan Tahun 2015. Medan; 2015.
56. Ariftayeni, Angraini V. Hubungan Trauma Seksual, Status Ekonomi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Gay dan LSL. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. 2019;4(3):596–8.

